

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem merupakan suatu struktur yang terdiri atas rangkaian proses dan elemen-elemen yang saling terhubung dan terorganisir secara logis serta dirancang dengan perencanaan yang matang dan pendekatan yang metodis. Sistem tidak hanya terdiri dari sekumpulan komponen yang berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang terpadu, di mana setiap elemen memiliki fungsi spesifik dan bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan tertentu.

Gagasan mendasar dari sebuah sistem adalah bahwa seluruh komponen di dalamnya baik fisik maupun non-fisik berinteraksi dan saling berkolaborasi dalam menangani berbagai bentuk masukan (*input*) yang diterima. *Input* tersebut kemudian diolah melalui serangkaian proses atau mekanisme yang telah ditentukan sebelumnya, hingga akhirnya menghasilkan keluaran (*output*) yang sesuai dengan harapan atau kebutuhan yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain, sistem bekerja berdasarkan prinsip keterkaitan dan ketergantungan antar bagian, di mana perubahan pada salah satu elemen dapat memengaruhi keseluruhan kinerja sistem. Oleh karena itu, pengembangan dan pengelolaan sistem memerlukan pendekatan yang menyeluruh, analisis yang cermat, serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua komponen bekerja secara optimal dan selaras dengan tujuan sistem.

Sistem juga dapat diterapkan dalam berbagai konteks, baik dalam bidang teknologi, organisasi, manajemen, maupun proses bisnis, di mana keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan untuk merancang struktur yang efisien, fleksibel, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan maupun kebutuhan pengguna.

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data mentah yakni fakta, angka, simbol, atau pernyataan yang belum memiliki makna menjadi bentuk yang masuk akal, relevan, dan dapat dipahami oleh penerimanya. Ketika data diorganisir, diklasifikasikan, dianalisis, dan disajikan dalam konteks tertentu, maka data tersebut

berubah menjadi informasi yang memiliki nilai fungsional, terutama dalam mendukung pengambilan keputusan baik untuk keperluan saat ini maupun di masa mendatang.

Berbeda dengan data yang pada dasarnya bersifat netral dan tidak bermakna tanpa konteks, informasi mengandung arti dan tujuan. Nilai dari suatu informasi terletak pada kemampuannya untuk menjawab pertanyaan, mengurangi ketidakpastian, serta memberikan wawasan atau pemahaman yang lebih dalam terhadap suatu permasalahan atau situasi.

Suatu informasi dikatakan berharga apabila manfaat yang diperoleh dari informasi tersebut lebih besar dibandingkan dengan biaya, waktu, dan sumber daya yang dikeluarkan untuk memperolehnya. Dalam konteks bisnis dan manajemen, informasi yang berkualitas tinggi akan membantu organisasi dalam merumuskan strategi, mengidentifikasi peluang dan risiko, serta membuat keputusan yang lebih akurat dan tepat sasaran.

Oleh karena itu, dalam sistem informasi modern, pengelolaan data menjadi informasi yang bermanfaat merupakan proses yang kritis dan strategis, yang memerlukan ketelitian, akurasi, dan ketepatan dalam penyajian, agar informasi yang dihasilkan benar-benar memiliki nilai tambah bagi penggunanya.

Akuntansi merupakan seni sekaligus disiplin ilmu yang berperan penting dalam proses pendokumentasian, pengkategorian, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan, yang dilakukan secara sistematis, tertib, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum (Bahri, 2016). Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mencatat aktivitas ekonomi, tetapi juga untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Lebih jauh, akuntansi dapat dipahami sebagai sebuah sistem informasi keuangan yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi kepada pengguna, baik internal maupun eksternal, seperti manajemen, investor, kreditor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi mencerminkan kondisi

keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan, sehingga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam praktiknya, akuntansi tidak hanya mencakup kegiatan pencatatan, tetapi juga menekankan pada penafsiran dan analisis terhadap data keuangan guna menghasilkan laporan yang bermakna dan dapat digunakan untuk menilai kinerja, merumuskan strategi, serta merencanakan langkah bisnis ke depan. Oleh karena itu, akuntansi memiliki peran vital dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan integritas keuangan, serta mendorong efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem terintegrasi yang secara khusus dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data serta informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, terutama oleh manajemen dan eksekutif perusahaan, dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat, cepat, dan akurat. SIA mengelola berbagai elemen penting seperti formulir, dokumen transaksi, catatan akuntansi, serta laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum.

Sistem ini terdiri atas sejumlah komponen yang saling berhubungan dan bekerja secara sinergis, meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), prosedur, basis data, serta sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan informasi keuangan. Setiap bagian dari sistem ini memiliki peran khusus dan saling mendukung untuk memastikan bahwa aliran data keuangan berjalan secara efisien, aman, dan terkendali.

Agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan bermanfaat, setiap elemen dalam SIA harus berfungsi secara optimal dari tahap pencatatan transaksi awal hingga tahap penyusunan laporan akhir. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, organisasi dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Dengan kata lain, SIA tidak hanya menjadi alat bantu teknis dalam pencatatan transaksi, tetapi juga merupakan komponen strategis dalam sistem pengendalian

internal dan pengambilan keputusan manajerial, terutama dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas lingkungan bisnis modern.

Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau yang dikenal dengan AirNav Indonesia, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah naungan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan memiliki mandat strategis dalam mendukung kelancaran dan keselamatan transportasi udara nasional. Salah satu unit operasionalnya adalah Perum LPPNPI Cabang Pembantu, yang menjalankan fungsi vital dalam menyelenggarakan layanan navigasi penerbangan secara regional sesuai standar keselamatan dan efisiensi penerbangan sipil. Sebagai entitas yang beroperasi di sektor layanan lalu lintas udara, Perum LPPNPI memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan lalu lintas penerbangan, yang meliputi kegiatan seperti *Air Traffic Services (ATS)*, *Communication, Navigation, and Surveillance (CNS)*, serta *Aeronautical Information Services (AIS)*. Selain itu, perusahaan juga terlibat dalam pemeliharaan, pengoperasian, dan perbaikan fasilitas teknis navigasi penerbangan, guna memastikan seluruh infrastruktur pendukung penerbangan berfungsi optimal dan memenuhi standar internasional. Tidak hanya fokus pada aspek teknis operasional, Perum LPPNPI Cabang Pembantu juga bertanggung jawab atas pengelolaan administratif dan keuangan, sebagai bagian dari upaya memastikan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Hal ini mencakup pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa, serta pelaporan kinerja keuangan secara transparan dan akuntabel.

Dengan visi untuk menjadi penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan yang unggul, aman, dan andal, Perum LPPNPI terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanannya guna mendukung pertumbuhan sektor aviasi nasional dan memperkuat konektivitas udara di seluruh wilayah Indonesia.

Di era digital yang serba terhubung seperti saat ini, pengelolaan informasi menjadi elemen krusial bagi setiap organisasi, baik di lingkungan instansi pemerintah maupun sektor swasta. Salah satu bentuk informasi penting yang harus dikelola secara sistematis dan berkelanjutan adalah arsip. Arsip bukan sekadar kumpulan dokumen semata, melainkan merupakan sumber informasi strategis yang dapat mendukung

proses pengambilan keputusan, pertanggungjawaban, serta pelestarian jejak organisasi.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dokumen, pengelolaan arsip yang tertib, terstruktur, dan berbasis teknologi informasi menjadi sebuah keharusan. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perum LPPNPI Cabang Pembantu Padang telah mengambil langkah progresif dengan mengadopsi sistem pengarsipan elektronik yang dinamakan ARSIPku.

ARSIPku merupakan sistem pengelolaan arsip berbasis digital yang dirancang untuk mendukung proses kerja yang lebih cepat, aman, dan terdokumentasi dengan baik. Melalui sistem ini, seluruh siklus hidup surat mulai dari pembuatan, penggunaan, penyimpanan, hingga pendistribusian dapat dilakukan secara elektronik, sehingga mampu mengurangi penggunaan kertas, mempercepat alur distribusi dokumen, serta mempermudah pencarian arsip di masa mendatang.

Dengan memanfaatkan ARSIPku, Perum LPPNPI tidak hanya meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi, tetapi juga ikut berkontribusi dalam penerapan *good governance* melalui transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola informasi yang baik dan modern.

Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam mengelola transaksi keuangan perusahaan, terutama dalam mencatat kas. Kas merupakan aset yang sangat mudah diubah menjadi uang tunai dan rentan terhadap penyalahgunaan, sehingga memerlukan sistem pencatatan yang akurat, terstruktur, dan dapat diandalkan untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan efisien.

Dalam banyak organisasi baik itu perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun lembaga non-profit proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih sering dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang belum sepenuhnya terintegrasi. Ketergantungan pada metode pencatatan tradisional ini membuka celah terhadap berbagai kendala operasional dan risiko keuangan yang signifikan.

Beberapa permasalahan umum yang timbul dari sistem manual atau tidak terhubung antara lain adalah tingginya potensi kesalahan pencatatan (*human error*), duplikasi data, dan keterlambatan dalam proses pelaporan keuangan. Keterlambatan

ini tidak hanya menghambat efisiensi kerja, tetapi juga dapat memengaruhi keakuratan laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial.

Lebih jauh lagi, minimnya sistem pengendalian internal yang memadai dalam proses pencatatan manual dapat memperbesar risiko terjadinya kecurangan (*fraud*) atau penyalahgunaan dana. Hal ini bisa berakibat pada munculnya ketidaksesuaian antara saldo kas yang tercatat dengan jumlah kas riil yang tersedia, yang pada akhirnya dapat menimbulkan keraguan terhadap integritas laporan keuangan dan menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dengan demikian, transformasi sistem pencatatan ke arah yang lebih terkomputerisasi dan terintegrasi menjadi suatu kebutuhan mendesak. Implementasi sistem informasi akuntansi yang modern tidak hanya akan meningkatkan akurasi data, tetapi juga memperkuat kontrol internal, mempercepat penyusunan laporan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data yang valid.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik menyusun Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS MENGGUNAKAN ARSIPKU PADA PERUM LPPNPI CABANG PEMBANTU PADANG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menggunakan ARSIPku pada Perum LPPNPI Cabang Pembantu Padang.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah :

Untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menggunakan ARSIPku pada Perum LPPNPI Cabang Pembantu Padang.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Selain itu, bisa memperluas pengetahuan, pengalaman, dan memahami situasi dunia kerja agar lebih siap di masa depan.

2. Bagi Perum LPPNPI Cabang Pembantu Padang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan rekomendasi dan perbaikan yang bermanfaat bagi Perum LPPNPI Cabang Pembantu Padang dalam meningkatkan efisiensi kerja serta menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara Perum LPPNPI Cabang Pembantu Padang dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

3. Bagi Universitas Andalas

Membangun hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan Perum LPPNPI Cabang Pembantu Padang, sebagai tambahan sumber acuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir bagi perpustakaan Universitas Andalas, serta sebagai bahan untuk mengevaluasi kegiatan magang yang sudah dilakukan agar bisa lebih baik lagi di masa depan.

### **1.5 Metode Penulisan**

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis menerapkan beberapa cara untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk bertanya dan berdiskusi dengan orang-orang yang terkait, yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan topik yang dibahas di dalam Tugas Akhir.

2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan pokok bahasan, baik dalam buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi memperoleh data dari dokumen perusahaan dan media lainnya, baik dalam bentuk tertulis, gambar, maupun elektronik sebagai sumber informasi yang aktual.

## **1.6 Tempat dan Waktu Kegiatan Magang**

**Lokasi :** Gedung operasi Bandar Udara Internasional Minangkabau, Katapiang, Kec. Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, Indonesia.

**Waktu :** 40 hari kerja (03 Februari – 08 April 2025)

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika penulisan Tugas Akhir yang akan dijelaskan :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu kegiatan magang, serta sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tinjauan teoritis yang diperoleh dari materi perkuliahan, buku-buku pedoman, jurnal dan artikel.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan gambaran instansi tempat magang yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, nilai-nilai utama, prinsip tata kelola perusahaan, layanan yang diberikan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menggunakan ARSIPku pada Perum LPPNPI Cabang Pembantu Padang.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran untuk Perum LPPNPI Cabang Pembantu Padang.